BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kearifan lokal tidaklah bersifat statis melainkan bersifat dinamis. Kearifan lokal yang bersifat dinamis inilah yang tak jarang membuat kearifan lokal yang ada disuatu wilayah mengalami pelemahan atau penguatan di mata masyarakat. Seperti yang diketahui, kearifan lokal adalah aturan, nilai dan norma yang terkandung di dalam masyarakat secara turun-turun.

Masyarakat Suku Bajo di Kepulauan Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep memiliki bentuk kearifan lokal dalam mengelola sumberdaya perairan yang ada di lingkungan mereka. Terdapat dua bentuk kearifan lokal yang digunakan suku Bajo untuk tetap menjaga dan melindungi ekosistem perairan mereka, yaitu ongko dan pamali (pantang larang).

Masyarakat Bajo memiliki kepercayaan tersendiri terhadap laut yang mereka miliki, dimana mereka meyakini bahwasaannya ada Mbo atau dewa laut yang menjadi penghuni laut. Oleh sebab itu, Masyarakat suku Bajo kerap melakukan upacara atau berdoa terlebih dahulu. Hal ini dilakukan sebagai penghormatan kepada dewa laut dan juga dimaksudkan agar dewa laut memberikan rezeki dan melindungi mereka saat melaut. Konsep pamali yang dipegang oleh masyarakat Bajo ini membuat banyak larangan yang dipatuhi oleh masyarakat setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat suku Bajo memiliki aturan tersendiri yang disepakati untuk wilayah tangkapan ikan bagi mereka, batas wilayah tangkapan bagi suku Bajo yaitu sejauh mata memandang. Hal ini di maksudkan agar mereka mengetahui langsung adanya orang asing atau orang yang bukan dari suku Bajo menangkap atau mengambil ikan di wilayah perairan mereka. Masyarakat suku Bajo juga menetapkan aturan bagi penduduk lain yang bukan orang asli Bajo untuk menangkap ikan di laut mereka akan dikenakan denda sesuai aturan.

B. Saran

- Kearifan lokal Suku Bajo adalah aset penting yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang Suku Bajo, yang harus selalu dijaga dan dipertahankan di kepulauan Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep.

- Terkait dengan akulturasi budaya sebaiknya pemerintah, Kabupaten, Daerah bahkan Pusat memberikan kesempatan untuk mengaprisiasikan Kearifan Lokal Suku Bajo disetiap acara pesta adat agar budaya Suku Bajo tetap lestari termasuk melindungi dan menjaga Kearifan Lokal suku Bajo yang ada di Kepulauan Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep.
- Lembaga Pemerintah, tingkat kabupaten, Daerah bahkan Pusat, harus ikut serta dalam menjaga kearifan lokal Suku Bajo, sebagai salah satu bentuk kearifan lokal yang ada di Tanah Air Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id